



Pelanggar KTR Akan Disanksi Bersihkan Toilet

JOGJA - UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja akan mem-berlakukan hukuman bagi para pe-langgar Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di Malioboro. Para pelanggar yang ketahuan akan diberikan sanksi. Yak-ni, membersihkan toilet atau mengum-pulkan puntung rokok di Malioboro dengan jumlah tertentu.

"(Diterapkan) tidak lama lagi. Mungkin bisa dalam bulan ini," ujar Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekhwanto saat dikonfirmasi, kemarin (1/7).

Menurutnya, banyak wisatawan yang masih sering merokok dengan sem-barangan. Padahal, di sepanjang Malioboro sudah banyak plang pe-ringatan atau tulisan terkait KTR. Lokasi khusus untuk merokok juga sudah disediakan sejumlah 11 *shel-ter* di sepanjang Malioboro.

"Mungkin karena orang baru bisa dimaklumi dan kami tegur, tapi kalau pelaku wisata ya kami marahi," tu-turnya.

Uniknya ,dalam beberapa kasus, petugas yang menegur wisatawan tidak dilakukan secara langsung atau mendatangnya. Apabila dalam pan-tauan CCTV terdapat wisatawan yang



Nanti pelanggar kami rekam, kami suruh untuk mencari puntung rokok atau membersihkan toilet agar ada efek jera"

EKHWANTO

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja

merokok sembarangan akan langsung ditegur melalui pengeras suara yang biasa digunakan untuk menyampa-ikan informasi petugas.

"Bapak yang pakai baju ini, duduk di depan toko ini diharap mematikan rokok, gitu contohnya," jelasnya.

Selama ini, para pelanggar KTR di Malioboro belum dikenai hukuman maupun sanksi tindak pidana ringan (tipiring) ketika ketahuan melanggar. Dari itu, ia berencana akan menerap-kan hukuman baru bagi para pelang-gar yang sifatnya ringan dan mendidik.

"Nanti pelanggar kami rekam, kami suruh untuk mencari puntung rokok atau membersihkan toilet agar ada efek jera" tandasnya.

Petugas akan memberikan beber-apa opsi terkait hukuman yang harus

dipilih si Pelanggar. Rencana tersebut akan direalisasikan dalam waktu de-kat.

Secara umum, pelaksanaan peng-amanan pada libur panjang tahun ini tidak ada kendala yang berarti. Para petugas telah belajar mengan-tisipasi adanya lonjakan wisatawan dari pelaksanaan libur panjang di waktu sebelumnya. Salah satunya dengan upaya penambahan personel.

"Setiap hari umumnya 50 orang, libur panjang ini jadi 80 orang. petu-gas kebersihan jumlah tambahanya hampir sama," bebernya.

Selain melakukan pengawasan den-gan patroli keliling, para petugas juga aktif memberikan sosialisasi terkait larangan merokok sembarang-an kepada para wistawan melalui *tour guide* saat keluar dari dalam bus atau kendaraan.

"Kami pantau lewat CCTV juga. Ada timnya sendiri dari Stasiun Tugu-Ma-lioboro-Titik Nol," ucapnya.

Beberapa kasus kehilangan juga ditemukan dalam jangka waktu libur panjang. Namun, beberapa di anta-ranya ditemukan oleh petugas dan dikembalikan kepada pemilik. (**oso/zam/fj**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005